

Oleh :

Janu Wardani<sup>1</sup>

Djoko Suharno Radite<sup>2</sup>

Budi Murdawa<sup>3</sup>

## INTISARI

Selama ini inventarisasi pada hutan rakyat sering dilakukan dengan metode sensus 100% pada tingkat kepemilikan melalui penghitungan keseluruhan potensi suatu areal, namun dalam beberapa kasus banyak ditemui areal-areal yang meliputi wilayah yang sangat luas sehingga cukup sulit dilakukan inventarisasi secara menyeluruh. Berpijak dari hal tersebut, metode *Multy-Stage Sampling with Unequal Size* akan dianalisis. Mengingat luasan tiap responden yang berbeda-beda (*unequal*), maka metode ini dianggap paling tepat diterapkan dan diharapkan dapat menjadi metode inventarisasi alternatif dari metode sensus 100%. Penelitian bertujuan menganalisis tingkat kecermatan sampling metode *Multy-Stage Sampling with Unequal Size*.

Metode *Multi-stage Sampling with Unequal Size* merupakan metode sampling yang dilakukan dengan membagi populasi yang diteliti menjadi betingkat-tingkat ke dalam beberapa sampling unit. Output dari pengujian metode ini berupa persentase tingkat kecermatan yang nantinya digunakan sebagai parameter kelayakan metode.

Hasil pengujian metode pada proses inventarisasi hutan rakyat di Dusun Gupak Warak menghasilkan persentase tingkat kecermatan sebesar 4,47 %. Hasil ini relatif cermat apabila ditinjau dari patokan kecermatan yang baik menurut SK 143 Menteri Kehutanan yaitu dibawah 15 %. Berdasarkan parameter tingkat persentase kecermatan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa metode *Multi-stage Sampling with Unequal Size* yang digunakan dalam penelitian adalah metode yang pas dan representatif untuk digunakan pada hutan rakyat.

**Kata Kunci : Metode Inventarisasi Hutan Rakyat, Metode Multy\_stage Sampling with Unequal Size, Kecermatan Metode**

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Kehutanan jurusan Manajemen Hutan UGM (NIM : 06/198666/KT/06056)

<sup>2</sup> Pembimbing skripsi, Staf pengajar Fakultas Kehutanan UGM

<sup>3</sup> Pembimbing skripsi, Staf pengajar Fakultas Kehutanan UGM

SAMPLING ACCURATION IN FOREST INVENTORY OF GUPAK WARAK,  
SENDANG SARI, BANTUL,DIY

by:

Janu Wardani<sup>1</sup>

Djoko Suharno Radite<sup>2</sup>

ABSTRACT

During this inventory on forest census methods are often performed with 100% at the level of ownership through the calculation of the overall potential of an area, but in some cases found many areas covering a very wide area so it's pretty hard to do a thorough inventory. Base of this, the method Multy-Stage Sampling with Unequal Size will be analyzed. Given the extent of each respondent different (unequal), then it is considered most appropriate method is applied and is expected to become an alternative inventory methods of census methods 100%.

Methods Multi-stage Sampling with Unequal Size is a method of sampling involves dividing the population studied into several sampling units. The output of this method of testing a percentage of the level of rigor that will be used as a parameter feasibility of the method.

Results of testing methods on the forest inventory process people in the hamlet Gupak Horse yield percentage accuracy rate of 4.29%. These results are relatively accurate when viewed from the benchmark of good accuracy according to the Minister of Forestry Decree 143 that is below 15%. Based on the percentage level of accuracy of these parameters, it can be concluded that the method of Multi-Stage Sampling with Unequal Size used in research is an appropriate and representative methods for use on public forests.

**Keywords: People's Forest Inventory Method, Method Multy\_stage Sampling with Unequal Size, Accuracy Method**

1 Colleger of Faculty of Forestry Gadjah Mada University majoring in Forest Management (NIM: 06/198666/KT/06056)

2 Tesis Supervisor, Lecturer of Faculty of Forestry, UGM